

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Manusia adalah makhluk mulia ciptaan Allah. Manusia diciptakan segambar dan serupa dengan Allah. Keserupaan dan kesegambaran dengan Allah memperlihatkan bahwa esensi dan eksistensi manusia sesungguhnya senantiasa terarah kepada Allah dan berkaitan dengan Allah secara mendasar. Seluruh perjalanan hidup manusia senantiasa terarah kepada Allah. Manusia dalam seluruh iktiar hidupnya adalah pencarian akan Allah, kesadaran akan Allah itu merupakan panggilan kodrati manusia. Manusia senantiasa menjalin relasi dengan Allah. Namun relasi yang dibangun antara Allah dengan manusia bukan tanpa masalah, manusia terkadang menyimpang ke jalan lain, manusia menodai relasi suci, namun kasih Allah tidak pernah lenyap.

Allah senantiasa dan selalu hadir dalam perziarahan hidup manusia karena Allah adalah kasih. Kasih Allah adalah kasih yang tidak berkesudahan; eksistensi dan esensi Allah adalah kasih. Allah yang adalah kasih senantiasa mendambakan keadilan damai dan cinta kasih. Esensi kasih Allah adalah kasih yang senantiasa berpihak pada kehidupan. Keberpihakan Allah terhadap manusia dan kehidupan, khususnya mereka yang tertindas, yang miskin sungguh nyata dalam kisah pembebasan bangsa Israel. Allah sungguh berpihak dan membela orang miskin, mereka yang tertindas; “Aku telah melihat dengan sungguh kesengsaraan umat-Ku di tanah Mesir, dan Aku telah mendengar seruan mereka, ya Aku mengetahui penderitaan mereka” (bdk. Keluaran 3: 7). Allah membela, melindungi dan memihak para janda dan fakir miskin, mereka yang diperalat, dan yang diperas (bdk. Ulangan 24: 17-18; Mazmur 82: 1-4; Yeremia 5: 26-29; Yesaya 3: 13-17; Amos 2: 6-7). Allah memberikan perintah kepada bangsa Israel

untuk menyediakan hari istirahat bagi para budak dan orang asing. Allah menetapkan Tahun Sabat dan Tahun Yobel sebagai bentuk solidaritas kepada yang lemah. Demikian Allah dalam hakikat-Nya sebagai yang berbelaskasih dan membela kehidupan yang berpihak pada kehidupan khususnya kepada yang miskin dan lemah. Dalam hakikat diri Allah yang adalah berbelaskasih itulah manusia menemukan pengharapan yang nyata akan kehidupan. Belaskasih Allah sungguh bagaikan rahim yang menjadi sumber kehidupan manusia.

Allah yang adalah kasih itu secara paripurna nyata dalam diri Yesus Kristus. Yesus Kristus adalah gambaran dan ekspresi kasih Allah yang defenitif dan total. Dalam diri Yesus Kristus, Allah tidak hanya berbicara tentang kasih dan keadilan tetapi nyata dalam tindakan. Seluruh perjalanan dan karya hidup Yesus selalu menempatkan dimensi kehidupan. Yesus Kristus Sang Mesias datang ke dunia untuk membawa kabar baik dengan kaum 'miskin' mendapat tempat yang istimewa (Lukas 4: 18-19). Konsep kemiskinan mencakup segala aspek kemalangan, dan tujuan kedatangan Yesus ialah membebaskan segala kemalangan yang dialami oleh manusia.

Melalui Mazmur 12, pemazmur mau membawa manusia untuk menyadari bahwa ia adalah ciptaan yang mulia yang keberadaannya harus diperlakukan secara adil. Setiap manusia memiliki kesamaan derajat yang luhur, ia diciptakan segambar dan secitra dengan TUHAN. TUHAN senantiasa terlibat dan hadir dalam perziarahan hidup manusia. TUHAN senantiasa mengharapkan bahwa manusia harus melakukan kehendak-Nya, yaitu kasih dan keadilan. TUHAN membenci perbuatan yang jahat, TUHAN membenci setiap tindakan yang tidak manusiawi, TUHAN membela dan berpihak pada kehidupan. Esensi kasih TUHAN adalah kasih yang hidup. Kasih yang tidak berkesudahan. TUHAN tidak akan tinggal diam ketika dunia ciptaan-Nya berubah

menjadi khaos. TUHAN senantiasa membela kehidupan teristimewa mereka yang miskin dan tertindas yang diperlakukan secara tidak manusiawi.

5.2 Relevansi Bagi Umat Kristen Zaman Sekarang

Manusia adalah makhluk yang mulia yang memiliki harkat dan martabat yang luhur. Manusia sebagai makhluk mulia itu dipanggil untuk menyadari kualitas dirinya sebagai rekan kerja Allah. Manusia dianugerahi kehendak dan akal budi untuk membedakan yang baik dan yang buruk. Hanya dengan demikian, manusia hadir sebagai makhluk yang terbedakan dari ciptaan lain dan menunjukkan kualitas dirinya yang diciptakan hampir setara dengan Allah.

Fenomena-fenomena yang ada saat ini menampakkan kenyataan yang jauh dari kualitas manusia yang diciptakan hampir setara dengan Allah, sebagai rekan kerja Allah untuk menata dunia dan kehidupan dalam relasi kasih. Ada begitu banyak fenomena saat ini yang mencerminkan ‘kegagalan’ manusia sebagai partner Allah. Ada begitu banyak manusia yang hadir sebagai serigala bagi sesamanya. Kejahatan terjadi di mana-mana; manusia dan keberadaannya saling mengobjek. Kasus pembunuhan, pemerkosaan, aborsi, perdagangan manusia (*human trafficking*), kesenjangan antara kaum kaya dan miskin yang terstruktur, stratifikasi sosial yang tidak adil, seks bebas, hukum yang tidak adil. Masih begitu banyak orang yang cenderung mengarahkan perbuatannya terhadap hal-hal yang jahat. Kenyataan yang demikian mengindikasikan bahwa penindasan terhadap kaum lemah dan miskin masih terus terlestari hingga saat ini, karena senyatanya kejahatan di dunia ini terjadi karena adanya stratifikasi kelas; kaya menindas yang miskin, yang kuat menindas yang lemah.

Sebagaimana Kristus melaksanakan karya penebusan dalam kemiskinan dan penganiayaan, begitu pula Gereja dipanggil untuk mengikuti jalan yang sama bila ia ingin menyampaikan buah-buah keselamatan kepada orang-orang. Kristus Yesus yang berada dalam wujud Allah...menghampakan diri, mengambil wujud hamba (Filipi 2: 6-7), dan demi kita Ia menjadi miskin, walau sebenarnya kaya (2 Korintus 8: 9). Yesus Kristus diutus Bapa untuk menyampaikan Kabar Gembira kepada kaum miskin...untuk menyembuhkan yang putus asa (Lukas 4:18), mencari dan menyelamatkan yang hilang (Lukas 19: 9): begitu juga Gereja melimpahkan cinta kasihnya kepada semua yang menderita dan miskin, mereka yang diperlakukan secara tidak adil, mereka yang dipinggirkan, mereka yang menderita. Gereja harus mampu menemukan wajah Penderitanya, menolong, terlibat secara sungguh, mengabdikan Kristus dalam diri mereka.

Gereja kaum miskin berarti Gereja yang masuk dalam dunia kaum miskin, dunia yang diwarnai kelaparan, pengangguran, gaji kecil, penghisapan tenaga, rumah yang tidak layak, sarana kesehatan dan pendidikan yang minim. Gereja dipanggil untuk terlibat dalam kegiatan nyata. Materi, pikiran, tindakan, dan perasaan mesti masuk dan melebur dalam dunia kaum miskin dan tertindas berjuang bersama untuk pembebasan. Orang miskin dan tertindas tidak membutuhkan banyak kata-kata nasihat dan hiburan, orang miskin membutuhkan tindakan nyata agar keluar dari jerat kemiskinan dan dari tindakan yang tidak manusiawi. Sebagai contoh; Keterlibatan nyata Gereja dalam membantu para pemulung, orang-orang yang tertimpa bencana, menyuarakan tentang keadilan dan kesetaraan gender merupakan tindakan-tindakan yang baik dan patut diberi apresiasi.

Gereja dipanggil untuk terus bersolider. Keterlibatan dalam pembebasan kaum miskin dan tertindas merupakan ungkapan kasih kepada sesama dan kasih kepada Allah;

ungkapan solidaritas yang paling dalam. Kasih kepada sesama dan kasih kepada Allah tidak dapat dipisahkan, karena merupakan dua aspek dari dua realitas eskperimental yang sama. Ketika ditanya oleh seorang ahli Taurat, manakah hukum yang paling utama, Yesus menjawab: “Kasihilah Tuhan Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu; itulah hukum yang pertama dan utama dan hukum yang kedua ialah kasihilah sesama manusia seperti dirimu sendiri (Matius 22: 37-39)”. Segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu lakukan untuk Aku (bdk. Matius 25: 40). Melalui kasih kepada sesama, dengan demikian kasih kepada Allah menjadi nyata. Ada dua realitas, sesama dan Allah, tetapi untuk keduanya hanya ada satu kasih, hanya ada satu pengalaman. Solidaritas yang nyata dan tulus akan meredam segala bentuk kejahatan dan penindasan.

Mazmur 12 membantu manusia untuk memahami hakekat dan kehendak TUHAN serta dinamika hidup manusia. Bawasanya, selama bumi masih berputar, manusia terus berada di bawah gugatan TUHAN terhadap proyek manusia yang cenderung merusakkan serta maklumat janji TUHAN akan kehidupan yang Ia sediakan dan Ia amankan. Melalui Mazmur 12, manusia diarahkan untuk senantiasa menyadari tujuan keberadaannya di dunia. Manusia sebagai makhluk mulia yang diciptakan hampir setara dengan Allah, dipanggil untuk menyadari kualitas dirinya sebagai rekan kerja Allah. Manusia yang dianugerahi kehendak dan akal budi yang memampukannya untuk membedakan yang baik dan yang buruk dipanggil untuk membela kehidupan (*pro life*).

Mazmur 12 juga mengajak manusia untuk senantiasa bersandar penuh kepada TUHAN. Bagaimanapun juga manusia ada karena ada yang mengadakannya. Keberartian manusia hanya ada di dalam TUHAN. TUHAN adalah dasar dan pokok

kehidupan manusia. Manusia dipanggil untuk senantiasa menyandarkan diri kepada TUHAN apa pun situasi dan pengalaman hidup yang dialami, sebab Ia adalah kasih. TUHAN sungguh hadir dan mengubah arah hidup manusia karena TUHAN berkuasa atas sejarah hidup manusia.

DAFTAR PUSTAKA

KITAB SUCI

Alkitab Edisi Studi, Lembaga Alkitab Indonesia (LAI), Jakarta: 2017

Alkitab Deuterokanonika, Lembaga Alkitab Indonesia (LAI), Jakarta: 2016

DOKUMEN GEREJA

Benediktus XVI, Paus, *Ensiklik Deus Caritas Est*, dalam Go, Piet., (Penerj.), Jakarta: Dokpen KWI, 2005

Konsili Vatikan II, *Gaudium et Spes, Konstitusi Pastoral Tentang Gereja di Dunia Dewasa Ini*, dalam, Hardawiryana, R., (penerj.), **Dokumen Konsili Vatikan II**, Jakarta: Obor, 2017

Konferensi Waligereja Indonesia, *Iman Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 1996

Yohanes Paulus II, Paus (Promulgator), *Chatolickismus Cahtolicae Ecclesiae, Katekismus Gereja Katolik*, dalam Embuiru, Herman., (Penerj.), Ende: Nusa Indah, 2014

KAMUS, ENSIKLOPEDI DAN KOMENTAR

Bagus, Lorens, *Kamus Filsafat*, Jakarta: Gramedia, 1996

Brown, Raymond. E., (editor), *The New Jerome Biblical Commentary*, Bangalore: Theological Publications in India, 1991

Browning, W., *Kamus Alkitab*, Jakarta: Gunung Mulia, 2008

_____, *Kamus Alkitab; Panduan Dasar ke dalam Kitab-Kitab, Tema Tempat Tokoh dan Istilah Alkitabiah*, Jakarta: Gunung Mulia, 2013

Buttrick, George Arthur, (editor), *The Interpreter's Dictionary of the Bible I- An Illustrated Encyclopedia*, Nashville: Abingdon Press, 1964

Douglas, J. G., (editor), *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini Jilid II M-Z, <Mazmur>*, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1995

- Freedman, David Noel, (editor), *Anchor Bible Dictionary Vol. VI*, Doubleday, New York, 1992
- O'Collins, Gerald, Edward G. Farrugia, dalam Ignas Suharyo (Penerj.), *Kamus Teologi*, Yogyakarta: Kanisius, 1996
- Strong, James, *The Exhaustive Concordance of the Bible: Showing Every of the Text of Common English Version of the Canonical Books and Every Occurrence of Each Word in Regular Order*, New York Electronic ed. Ontario: Woodside Bible Fellowship, 1996
- Taylor, William, "Psalms", dalam Nolan B. Horman, (editor), *The Interpreter's Bible Volume IV*, Nashville: Abingdon Press, 1995

BUKU-BUKU

- Ambroise, Ivon, *Transformasi Sosial Gaya Yesus*, Maumere: LPBAJ, 2000
- Antoncich, Ricardo, *Iman dan Keadilan*, Yogyakarta: Kanisius, 1991
- Baker, David. L., *Mari Mengenal Perjanjian Lama*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996
- Barth, Marie Claire dan B. A. Pareira, *Kitab Mazmur 1-72 "Pembimbing dan Tafsirannya"*, Jakarta: Gunung Mulia, 2010
- Baxter, J. S., *Menggali Isi Alkitab 2: Ayub s/d Maleakhi, dalam S. Soedirjo (Penerj.)*, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bima Kasih, 1969
- Brown, Raymond. E., *Unexpected News: Reading the Bible with Third World Eyes*, Philadelphia: The Westminster Press, 1984
- Brueggemann, Walter, *Teologi Perjanjian Lama; Kesaksian, Tangisan, dan Pembelaan*, Maumere: Ledalero, 2009
- Bullock, C. Hassel, *Kitab-Kitab Puisi Dalam Perjanjian Lama*, Malang: Gunung Mas, 2013
- Cairns, I. J., *Tafsiran Alkitab; Kitab Ulangan Pasal 1-11*, Jakarta: Gunung Mulia, 2012
- Darmawijaya, St., *Keterlibatan Allah Terhadap Kaum Miskin*, Yogyakarta: Kanisius, 1991
- Dister, Nico Syukur, *Teologi Sistematika 1 Allah Penyelamat*, Kanisius: Yogyakarta, 2004
- _____, *Teologi Sistematika 2 Ekonomi Keselamatan*, Yogyakarta: Kanisius, 2004
- Gibran, Kahlil, *Pasir dan Buih*, Yogyakarta: DIVA Press, 2002
- Greonen, C., *Pengantar ke Dalam Perjanjian Baru*, Yogyakarta: Kanisius, 1992

- _____, *Pengantar ke Dalam Perjanjian Lama*, Yogyakarta: Kanisius, 2005
- _____, *Pengantar Ke Dalam Perjanjian Lama*, Yogyakarta: Kanisius, 1992
- Hamersma, Harry, *Persoalan Ketuhanan Dalam Wacana Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 2014
- Harjawayata, Fransiskus, (editor), *Arah Baru Hidup Religius*, Yogyakarta: Kanisius, 1993
- Hendrik, Herman, (penerj.), *Keadilan Sosial Dalam Kitab Suci*, Yogyakarta: Kanisius, 1990
- Hill, Andrew, E. dan John H. Walton, *Survei Perjanjian Lama*, Malang: Gandum Mas, 1996
- Jegalus, Norbertus, *Membangun Kerukunan Beragama dari Ko-eksistensi sampai Pro-eksistensi*, Maumere: Ledalero, 2011
- Kirchberger, George, *Allah Menggugat*, Ledalero: Maumere, 2007
- Kleden, Paul Budi, *Membongkar Derita, Teodice: Sebuah Kegelisahan Filsafat dan Teologi*, Maumere; Ledalero, 2007
- Kustono, A. Hari dan V. Indra Sanjaya, (editor), *Mencari Tuhan dalam Dialog Kehidupan*, Kanisius, Yogyakarta: 2011
- Leahy, Louis, *Siapakah Manusia*, Yogyakarta: Kanisius, 2001
- Logman, Tremper, *Bagaimana Menganalisa Kitab Mazmur?*, Malang: Seminari Alkitab Asia Tenggara, 1992
- Lasor, W. S. dkk., *Pengantar Perjanjian Lama 2*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2001
- Leks, Stefan, *Inspirasi dan Kanon Kitab Suci*, Yogyakarta: Kanisius, 1992
- Mandaru, Hortensius, *Solidaritas Kaya Miskin*, Yogyakarta: Kanisius, 1992
- Marsunu, Y. M. Seto, *Markus Injil Yesus Kristus-Anak Allah*, Yogyakarta: Kanisius, 2012
- _____, *Allah Leluhur Kami*, Yogyakarta: Kanisius, 2008
- Putranta, C. B., *Gereja Kaum Miskin Dalam Konsili Vatikan II dan Dokumen Federasi Konferensi Uskup-Uskup Asia*, dalam Y. B. Banawiratma, Yogyakarta: Kanisius, 1987
- Sihotang, Kasdin, *Filsafat Manusia*, Yogyakarta: Kanisius, 2009

- Suhendra, Johanes Robini M, H. J., *Penderitaan dan Problem Penderitaan; Suatu Telaah Filosofis Kitab Ayub*, Kanisius: Yogyakarta, 1998
- Suseno, F. Magnis, Keadilan dan Analisis Sosial: Segi-Segi Etis, dalam Y. B Banawiratma, (editor), *Kemiskinan dan Pembebasan*, Yogyakarta: Kanisius, 1987
- Tisera, Guido, (editor), *Mengolah Konflik Mengupayakan Perdamaian*, Maumere: LPAJ, 2002
- Wardaya, Baskara T., *Spiritualitas Pembebasan*, Yogyakarta: Kanisius, 1995

JURNAL

- Dister, Nico Syukur, “Keunikan Yesus Kristus dan Kemungkinan Wahyu Allah ‘Di Luar’ Manusia Yesus”, dalam *Jurnal Agama dan Kebudayaan*, Th.7, No.1, Oktober 2010
- Leteng, Hubert, “Ekaristi: Sumber Komunikasi Cinta Kasih“, dalam *Jurnal Ledalero, Ekariristi dan Solidaritas*, Vol. 4, No. 1, Juni 2005
- Soares, Marciano Almeida, “Kontemplasi Dan Pengetahuan Akan Allah: Belajar Dari Richard St. Viktor”, dalam *Jurnal Teologi*, Vol. 07, No. 01, Mei 2018

KARYA YANG TIDAK DITERBITKAN

- Saku, Dominikus, *Filsafat Ketuhanan* (Modul), Kupang: Fakultas Filsafat–Universitas Katolik Widya Mandira, 2012
- Valens Boy, Mikhael, *Eksegese Mazmur*, (Modul), Kupang: Fakultas Filsafat–Universitas Katolik Widya Mandira, 2005
- _____, *Kitab Mazmur* (Modul), Kupang: Fakultas Filsafat–Universitas Katolik Widya Mandira, 2013

SUMBER ELEKTRONIK DAN INTERNET

- Halot Hebrew Lexicon, Bible Works 10
- Yayasan Lembaga Sabda, *Alkitab Sabda Untuk Pencarian Khusus*, dalam <https://alkitab.sabda.org.html>

CURICULUM VITAE

Nama: Donsianus Rondo

Tempat Tanggal Lahir: Bundar Leher, 23 November 1994

Riwayat Pendidikan Umum:

- **SD Impres Ndangi** (2002-2008)
- **SMP Katolik Wae Mokel-Wae Lengga** (2009-2012)
- **SMA Katolik Pancasila Borong** (2013-2016)
- **Studi Filsafat di Universitas Katolik Widya Mandira – Kupang** (2019-2023)

Riwayat Pendidikan Calon Imam:

- **Aspiran** : Biara Karmel St. Edith Stein, Maronggela, Riung Barat, Ngada, NTT, (2016-2017)
- **Postulan** : Biara Karmel St. Perawan Maria dari Gunung Karmel, Kiawa, Manado, Sulawesi Utara, (2017-2018)
- **Novis** : Biara Karmel St. Yosep, Bogenga, Bajawa, Ngada, NTT (2018-2019)
- **Kaul Pertama** : 01 Mei 2019
- **Filosofan** : Biara Karmel San Juan, Kupang, NTT, (2019-2023)